

SKRIPSI

**PANGGUNG DEPAN DALAM TAMPILAN FEEDS
INSTAGRAM MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
(SUATU ANALISIS TEORI DRAMATURGI)**



**OLIVIA FRANSISKA
07021281722111**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PANGGUNG DEPAN DALAM TAMPILAN FEEDS INSTAGRAM MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA (SUATU ANALISIS TEORI DRAMATURGI)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**OLIVIA FRANSISKA
07021281722111**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PANGGUNG DEPAN DALAM TAMPILAN FEEDS INSTAGRAM
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIVERSITAS
SRIWIJAYA INDRALAYA
(SUATU ANALISIS TEORI DRAMATURGI)**

SKRIPSI

Oleh :

**OLIVIA FRANSISKA
07021281722111**

Indralaya, 31 Agustus 2021

Pembimbing I



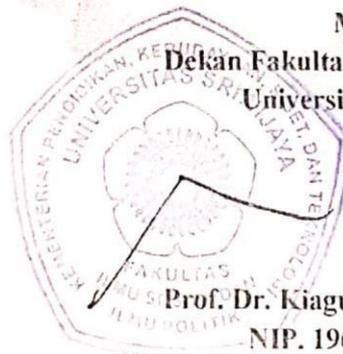
**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001**

Pembimbing II



**Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP 197705042000122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

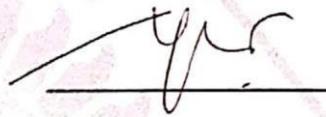
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Panggung Depan Dalam Tampilan Feeds Instagram Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya (Suatu Analisis Teori Dramaturgi)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Agustus 2021.

Indralaya, 31 Agustus 2021

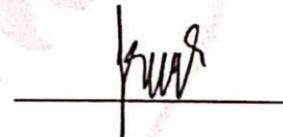
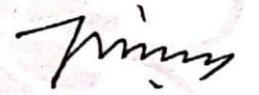
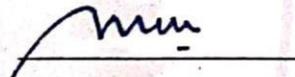
Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



Anggota :

2. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001
3. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.
NIP. 195907201985031002
4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Olivia Fransiska
NIM : 07021281722111
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Panggung Depan Dalam Tampilan Feeds Instagram Ilmu Komunikasi
Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya (Suatu Analisis Teori
Dramaturgi)
Alamat : Perumnas Griya Prabu Damai Blok. E, No.18, Kel. Prabujaya,
Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan
No.Hp : 082176669551

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 30 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Olivia Fransiska
NIM. 07021281722111

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Everything is temporary. People are temporary but knowledge is eternal”

“Semuanya sementara. Manusia itu sementara tapi ilmu pengetahuan itu abadi”

(Olivia F)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah Yang Maha Esa dan Maha Besar.
2. Aku, saya, dan diriku sendiri yang lelah tapi tak menyerah, letih tapi tak liris selalu berjuang dan berusaha. Olivia, kamu hebat dan luar biasa.
3. Kedua orang tua tercinta, Papa untuk jerih payahnya dan Almh. Mama untuk kasih yang tiada putus.
4. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
5. Almamater tercinta dan selalu saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Ta'Ala atas berkat sehat, sempat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Panggung Depan Dalam Tampilan *Feeds Instagram* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya (Suatu Analisis Teori Dramaturgi)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Koim bin Erlan dan Almarhumah Ibu Sumarni. Terima kasih Papa atas segala jerih payahnya, perhatian, dan dukungan selama masa perkuliahan ini. Terima kasih untuk Almarhumah Mama yang menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan proses perkuliahan ini. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
12. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
14. Kedua orang tua, Bapak Koim dan Almh. Ibu Sumarni. Terimakasih untuk semua doa yang selalu dilangitkan. Terutama untuk Papa, kata terimakasih tidak akan cukup untuk mewakili semua rasa syukur atas semua jerih payah dan dukungan dari awal mendaftar kuliah hingga menjelang kelulusan. Untuk Mama, gelar ini Oliv persembahkan sebagai pembuktian bahwa Oliv mampu menyelesaikan masa studi ini dengan baik walau tanpa ada Mama. Semoga gelar ini bisa menjadi amalan buat Mama karena telah menjadi ibu yang berhasil mendidik anaknya dengan baik.
15. Siblings by heart, Juniarsi, Tiara Racheliah, Puspa Negara, Yogie Priansyah, Ajeng Sekar Arum yang selalu saling memberikan semangat yang luar biasa selama masa perkuliahan.

16. Para sahabat tercinta, Syerli, Helvi, Rangti, Istiqomah, Mirtha dan Lelak.
17. Rekan bisnis dengan mimpi-mimpi luar biasa, Wega Deya Ardini dan Ayu Laras Putri.
18. Para informan penelitian yang bersedia membantu dan meluangkan waktu pada proses wawancara guna mendapatkan data untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.
19. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017 Sosiologi yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, 01 Juni 2021

Penulis,

Olivia Fransiska
07021281722111

RINGKASAN

PANGGUNG DEPAN DALAM TAMPILAN FEEDS INSTAGRAM MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA(SUATU ANALISIS TEORI DRAMATURGI)

Instagram adalah media sosial yang digunakan untuk berinteraksi secara visual melalui foto atau video yang diunggah oleh pengguna akun *Instagram* dan dapat diakses oleh semua orang termasuklah kalangan muda yaitu mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya. Seiring dengan bertambahnya pengguna, maka *Instagram* terus berinovasi dengan menghadirkan berbagai fitur-fitur baru yang menarik. Hal ini menyebabkan pengguna *Instagram* berlomba-lomba untuk menampilkan diri dalam versi terbaiknya untuk menarik simpati orang yang melihat layaknya pertunjukkan peran di atas panggung. Tak jarang apa yang ditampilkannya berbeda realita. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana panggung depan dalam tampilan *feeds Instagram* mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi dari Erving Goffman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pemilihan informan secara purposive. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya. Hasil penelitian ini menunjukkan latar belakang terjadinya tampilan panggung depan di *Instagram* adalah alasan memilih menggunakan *Instagram*, *Instagram* digunakan untuk mencari simpati, dan untuk *personal branding*. Kemudian, tampilan panggung depan yang ditampilkan adalah akun *Instagram* pertama mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unsri Indralaya. Panggung belakang dalam penelitian ini adalah akun kedua dan fitur *close friend* yang digunakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unsri Indralaya.

Kata Kunci : *Instagram, Mahasiswa, Dramaturgi*

Dosen Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

FRONT STAGE IN INSTAGRAM FEEDS VIEW OF COMMUNICATIONS FISIP STUDENTS OF SRIWIJAYA INDRALAYA UNIVERSITY (AN ANALYSIS OF DRAMATURGY THEORY)

Instagram is a social media that is used to interact visually through photos or videos uploaded by Instagram account users and can be accessed by everyone, including young people, namely students of Communication Studies at Sriwijaya Indralaya University. Along with the increase in users, Instagram continues to innovate by presenting various interesting new features. This causes Instagram users to compete to present themselves in their best version to attract the sympathy of people who see it as a role performance on stage. Not infrequently what is displayed is different from reality. This study aims to see how the front stage in the display of Instagram feeds for students of Communication Science, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University. This study uses the dramaturgical theory of Erving Goffman. The method used in this research is descriptive qualitative with purposive selection of informants. Informants in this study amounted to 6 (six) people who are students of Communication Science at the University of Sriwijaya Indralaya. The results of this study indicate that the background of the front stage appearance on Instagram is the reason for choosing to use Instagram, Instagram is used to seek sympathy, and for personal branding. Then, the front stage display that was displayed was the first Instagram account of the Fisip Unsri Indralaya Communication Science student. The backstage in this research is the second account and the close friend feature used by students of Communication Studies at the Faculty of Social and Political Sciences, Unsri Indralaya.

Keywords : Instagram, Student, Dramaturgy

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

**Head Of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Teori Interaksionisme Simbolik	14
2.2.2 Teori Dramaturgi	15
2.2.3 Instagram	18
2.2.4 Feed Instagram	20
2.2.5 Mahasiswa	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian.....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Penentuan Informan.....	29
3.7 Peranan Peneliti	31
3.8 Unit Analisis Data.....	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	32

3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	35
3.11 Teknik Analisis Data	36
3.12 Jadwal Penelitian	39
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1 Universitas Sriwijaya	40
4.1.1 Sejarah Universitas Sriwijaya.....	40
4.1.2 Lambang Universitas Sriwijaya.....	41
4.1.3 Moto Universitas Sriwijaya	42
4.1.4 Visi Misi Universitas Sriwijaya.....	42
4.2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	42
4.2.1 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....	42
4.2.2 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	44
4.2.3 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	44
4.2.4 Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	45
4.3 Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya.....	45
4.3.1 Visi Misi Jurusan Ilmu Komunikasi	46
4.3.2 Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi.....	47
4.4 Gambaran Informan	47
4.4.1 Informan Utama.....	47
4.4.2 Informan Pendukung	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Latar Belakang Terjadinya Panggung Depan yang Ditampilkan Pada Media Sosial Instagram Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya	54
5.1.1 Alasan Menggunakan Instagram	54
5.1.2 Mencari Simpati Orang yang Melihat Instagram	59
5.1.3 Instagram sebagai Panggung Pertunjukkan Citra Diri.....	64
5.2 Tampilan Panggung Depan yang Ditampilkan Pada Media Sosial Instagram Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya. 77	77
5.2.1 Panggung Depan (Front Stage)	77
5.2.2 Panggung Belakang (Back Stage)	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
6.1 Kesimpulan	108
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Data Informan Utama.....	51
Tabel 4. 2 Data Informan Pendukung	53
Tabel 5. 1 Latar Belakang Tampilan Panggung Depan di <i>Instagram</i>	75
Tabel 5. 2 Panggung Depan dan Panggung Belakang	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan masyarakat kian berkembang seiring dengan kemajuan teknologi sehingga terjadilah akulturasi diantara keduanya. Jika awalnya manusia berkomunikasi secara tradisional dengan memanfaatkan asap api, mercusuar, atau burung merpati untuk menyampaikan pesan lalu berkembang menjadi berkirim surat melalui kantor pos yang memakan waktu yang cukup lama. Setelah berkembangnya teknologi maka muncul berbagai media komunikasi baru seperti telepon rumah, koran, radio dan lain sebagainya. Namun saat ini di abad ke 21, manusia telah menikmati komunikasi dengan media yang jauh lebih canggih dan mudah seperti melalui telepon genggam (*handphone*) yang berkembang menjadi ponsel pintar (*smartphone*), televisi, laptop dan lain-lain.

Internet pun muncul membawa bentuk komunikasi baru di masyarakat yang dapat dinikmati baik di perkotaan hingga pelosok-pelosok desa yaitu dalam bentuk berbagai aplikasi media sosial. Muncullah kecanggihan baru yaitu media sosial di kehidupan masyarakat yang perlahan mengubah paradigma masyarakat. Pada era digital sekarang, media sosial seperti telah menjadi kebutuhan sehari-hari yang tak bisa terlepas dari kegiatan hampir seluruh masyarakat dunia. Kehadiran media sosial membantu pola komunikasi jarak jauh antar individu atau pun kelompok baik yang berada di dalam negeri atau pun luar negeri. Media sosial pun turut mengubah bentuk masyarakat yang awalnya hanya masyarakat lokal menjadi masyarakat global, sehingga muncul ruang kehidupan baru yang tanpa disadari masyarakat telah hidup di dua kehidupan berbeda yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya.

Kemunculan berbagai media sosial dalam bentuk aplikasi yang bisa diunduh melalui internet di *smartphone* setiap orang menjadi suatu hal baru yang secara perlahan menggusur keberadaan media-media komunikasi konvensional lainnya masih ada seperti televisi, koran, maupun radio. Seseorang dapat membuat akun media sosialnya sendiri secara gratis dan sangat mudah, hal ini menyebabkan jumlah pengguna media sosial meningkat setiap tahunnya. Media

sosial berisikan profil identitas dari penggunanya yang memungkinkan untuk memperluas pertemanan dengan melihat daftar pengguna yang tersedia dari berbagai daerah kemudian mengirimkan permintaan pertemanan dan dapat menggunakan fitur pesan (*chat*) untuk saling berkiriman pesan sesama pengguna.

Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah *Instagram*. *Instagram* menjadi salah satu media sosial interaksi visual karena biasanya pengguna akan menampilkan foto-foto terbaik untuk di tampilkan di akunnya. *Instagram* adalah aplikasi yang digunakan oleh penggunanya untuk berbagi foto tentang dirinya yang dapat dilihat oleh *followers* dari akun pengguna tersebut, serta *followers*-nya dapat memberikan *like* (suka) dan meninggalkan *comment* (komentar) pada foto tersebut.

Sejak kemunculannya pada tahun 2010 yang dibuat oleh dua bersahabat Kevin Systrom dan Mike Krieger kemudian diakuisisi oleh Mark Zuckerberg pada tahun 2012, *Instagram* menjadi media sosial yang sangat populer dikalangan anak muda zaman sekarang. Menurut data yang dirilis *Napoleon Cat*, pada periode Januari-Mei 2020, pengguna *Instagram* di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Pencapaian peningkatan pengguna *Instagram* meningkat setiap bulan. Bulan Januari telah tercatat sekitar 62,23 juta orang yang menggunakannya, hingga Februari telah menjadi 62,47 juta. Hingga bulan Maret terus naik hingga menyentuh angka 64 juta. Pada bulan berikutnya naik menjadi 65,7 juta, sampai bulan Mei naik tercatat hingga 69,2 juta (www.goodnewsfromindonesia.com).

Umumnya *Instagram* digunakan oleh penggunanya untuk membangun citra dirinya. Citra adalah gambaran atau kesan yang melekat pada seseorang yang merupakan hasil persepsi dan pemahaman terhadap apa yang orang lihat. Citra yang diperoleh pengguna *Instagram* tergantung dari jumlah suka, bagaimana komentar yang ditinggalkan oleh orang-orang dan banyak jumlah *followers* (pengikut). Citra dapat terus berubah setiap waktu sebab dipengaruhi oleh berbagai persepsi orang lain. Perbedaan persepsi setiap orang tentunya berbeda-beda sehingga citra yang dimunculkan pun berbeda namun tak jarang citra bisa relatif sama di masyarakat, hal ini biasanya disebut dengan opini publik.

Sebagai makhluk sosial manusia selalu berinteraksi dengan siapa saja, di mana saja, kapan saja, dan selalu berusaha menampilkan sisi terbaik dari dirinya pada tiap kesempatan terutama di media sosial *Instagram*. Di *Instagram* pengguna bisa menampilkan profil tentang dirinya, lengkap dengan foto-foto yang menggambarkan bagaimana dirinya, pekerjaan, hobi, kegiatan, atau bisa berkirim pesan melalui fitur *direct message* ke sesama pengguna *Instagram*. Pengguna *Instagram* cenderung akan menata akunnya sesuai dengan keinginannya seperti saat ingin mengunggah (*posting*) foto untuk di tampilan (*feeds*) *Instagram* maka mereka akan mempertimbangkan apakah sesuai dengan tema dalam kurun waktu yang mereka tentukan sendiri.

Pada media sosial *Instagram*, pengungkapan diri atau *self-disclosure* adalah sebuah hal yang biasa. Pada kalangan remaja yang sangat akrab dengan media sosial *Instagram* itu sendiri tentu mengaksesnya hampir setiap saat dan membagikan kegiatan apa yang mereka lakukan di *Instagram*. Banyak hal yang menjadi alasan mengapa media sosial terutama *Instagram* begitu menarik bagi berbagai kalangan khususnya remaja. Alasan-alasan umum seperti ingin menambah teman, meminta pendapat, menginginkan perhatian, menunjukkan bakat, hobi dan ingin menjadi terkenal. Sehingga *Instagram* menjadi sebuah wadah atau sarana bagi penggunanya untuk menampilkan dirinya pada versi terbaik.

Kegiatan masyarakat dalam menggunakan media sosial *Instagram* layaknya seperti aktor yang sedang bermain peran di atas panggung pertunjukan. Peran yang dilakukan adalah sebuah *settingan* yang dibuat sedemikian rupa agar terlihat baik dimata penonton. Aktor (pengguna *Instagram*) akan bertindak sesuai peran yang ia bangun berdasarkan apa yang ingin ia tonjolkan di akun *Instagram*-nya. *Instagram* sebagai panggung pertunjukan memberikan ruang khusus tanpa batas kepada pengguna untuk berkreasi untuk menampilkan berbagai tampilan diri mereka.

Melalui teori Dramaturgi yang dikemukakan oleh salah satu Sosiolog yang bernama Erving Goffman. Menurut Goffman dramaturgi adalah sebuah teori yang menggambarkan sebuah panggung sandiwara dimana aktornya yang memiliki dua karakter berbeda yang ditampilkan ketika ia berada di *front stage*

dan *back stage*. Sesuai dengan penjelasan dalam tulisan ini terkait media sosial *Instagram* yang menjadi panggung depan atau panggung sandiwara yang dalam hal ini disebut dengan *front stage*, dimana aktor (pengguna *Instagram*) mencoba menampilkan dirinya sebaik mungkin untuk menjadi tontonan yang baik bagi pengguna *Instagram* lain. Namun ketika ia berada di kehidupan nyatanya atau *back stage*, maka terjadi perbedaan yaitu yang terlihat adalah dirinya yang sebenarnya.

Fenomena seperti ini seringkali peneliti lihat pada kalangan remaja termasuk mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya Indralaya. Dari pra-penelitian peneliti melakukan wawancara singkat kepada 3 mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya yang aktif menggunakan *Instagram* dan memiliki jumlah pengikut (*follower*) lebih dari 1000 orang. Pertanyaan yang diajukan kepada informan seperti, Sejak kapan memiliki akun *Instagram*?, Apakah setiap hari menggunakan *Instagram*?, Mengapa menyukai media sosial *Instagram*?, Apakah setiap hari mengunggah foto atau video ke *Instagram*?, Apakah foto atau video yang diunggah di *Instagram* mencerminkan diri sendiri dan alasannya?.

Wawancara pertama dilakukan pada RKA mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2017. RKA sudah memiliki *Instagram* sejak tahun 2016 dan aktif menggunakannya hingga saat ini. Alasan RKA menyukai *Instagram* adalah karena bisa menjangkau orang-orang secara luas mulai dari orang biasa hingga artis selain itu juga banyak terdapat informasi yang dapat diperoleh mulai dari informasi yang penting hingga tak penting dan bisa melihat banyak foto atau video yang menarik, lucu, dan keren. Rahma tidak mengunggah foto untuk dijadikan *feed* setiap hari namun ia mengunggah foto atau video untuk dijadikan *instastory* hampir setiap hari. Foto yang ia unggah adalah foto *selfie* dirinya yang sedang berkreasi dengan *make up*, foto OOTD (*outfit of the day*), dan foto dirinya sedang liburan. Menurutnya apa yang ia unggah tidak mencerminkan dirinya secara utuh sebab foto yang ia unggah terkadang hanyalah untuk menunjukkan apa yang sedang ia sukai, seperti saat ini ia sedang menyukai *make up*, maka apa yang ia unggah saat ini kebanyakan tentang *make up*.

Wawancara kedua dilakukan pada M mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Fisip Unsri. M mengaku telah memiliki *Instagram* sejak tahun 2015 dan aktif menggunakannya hingga saat ini. Ma termasuk pengguna aktif *Instagram* hampir setiap hari ia menggunakannya. Namun, M hanya sering mengunggah moment dirinya pada *instastory*. Alasan M memilih untuk menggunakan *Instagram* adalah karena ia menyukai tampilan *Instagram* yang minimalis serta ia bisa mendapatkan banyak informasi. Menurutnya apa yang ia unggah di *Instagram* tidak mencerminkan dirinya sendiri sebab apa yang ia hanya menggunakan *Instagram* sebagai *platform* untuk memperoleh informasi saja.

Wawancara terakhir dilakukan kepada CAM seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2018 Fisip Unsri. CAM mengungkapkan dirinya telah menggunakan *Instagram* sejak tahun 2014 dan masih aktif menggunakannya hingga saat ini. Alasan CAM memilih menggunakan *Instagram* adalah karena mengikuti perkembangan zaman apalagi banyak teman-temannya yang juga menggunakan *Instagram*. CAM adalah orang yang sangat aktif menggunakan *Instagram* hampir setiap hari ia akan membuat *Instagram story* tentang berbagai kegiatan dirinya bersama teman-temannya. Menurutnya tampilan dirinya di *Instagram* belum mencerminkan dirinya yang sebenarnya, sebab apa yang ia unggah adalah apa yang ingin ia tampilkan untuk dilihat oleh orang lain seperti apa citra dirinya.

Dari hasil yang diperoleh tersebut peneliti melihat bahwa setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda untuk menampilkan dirinya di *Instagram* sesuai dengan citra apa yang ingin ia bangun pada panggung depan (*front stage*). Tampilan panggung depan yang dilakukan mahasiswa pada *Instagram* tak jarang memanipulasi orang-orang yang melihatnya, seperti menggunakan berfoto di tempat yang bagus, menggunakan barang-barang yang bermerk, menggunakan *caption* yang akan meninggalkan kesan baik bagi orang yang membacanya. Beberapa menganggap bahwa tampilan pada *Instagram* sangat penting sehingga berupaya untuk menata tampilannya sebaik mungkin walau itu tidak jarang berbeda dengan kehidupan asli mereka atau panggung belakang (*back stage*) seperti ternyata mereka menggunakan barang-barang bermerk yang ternyata palsu atau meminjam barang temannya, tempat-tempat mewah yang menjadi latar foto

mereka bisa jadi adalah editan atau tempat yang sebenarnya hanya sesekali mereka datangi, *caption* yang berupa kata-kata motivasi pun ternyata adalah kata-kata yang berbanding terbalik sekali dengan apa yang mereka lakukan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Panggung Depan Dalam Tampilan *Feeds Instagram* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya (Suatu Analisis Teori Dramaturgi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan umum dari penelitian ini Panggung depan dalam tampilan *feeds Instagram* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya.

Kemudian dari rumusan masalah utama tersebut peneliti menurunkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa yang melatarbelakangi terjadinya panggung depan yang ditampilkan pada media sosial *Instagram* oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya?
2. Bagaimana tampilan panggung depan yang ditampilkan pada media sosial *Instagram* oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Panggung depan dalam tampilan *feeds Instagram* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memahami :Apa yang melatarbelakangi terjadinya panggung depan yang ditampilkan pada

media sosial *Instagram* oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip
Universitas Sriwijaya Indralaya

2. Bagaimana tampilan panggung depan yang ditampilkan pada media sosial *Instagram* oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya Indralaya

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmiah bagi mahasiswa ilmu sosial khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah bahan referensi dalam wawasan kajian di bidang Sosiologi Post Modern, Sosiologi Komunikasi, Sosiologi Industri, dan kajian-kajian yang berkaitan dengan media sosial terutama *Instagram*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman selanjutnya bagi penelitian dengan kajian masalah yang sama.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu membuka pandangan pembacanya dan lebih mengetahui tentang kajian dramaturgis dan media sosial yang sedang berkembang saat ini.
- c) Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi pembacanya untuk bersikap serta memanfaatkan media sosial khususnya *Instagram* dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta : Media Kita.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Rosdakarya, University Press.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Wagiyono. (2004). *Teori Sosial Modern*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

JURNAL

- Anasari, N., & Handoyo, P. (2015). Media Sosial Sebagai Panggung Drama (Studi Deskriptif Presentasi Diri Pengguna Twitter di Kalangan Mahasiswa Unesa). *Jurnal Paradigma*, 03(03), 1–5.
- Anindhita., A. W. (2018). Dramaturgi Dibalik Kehidupan Social Climber. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, VI(1), 1–11.
- Dewi, D. R., Mayangsari, I. D., & Rina, N. (2016). Impression Management Mahasiswa di Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Menggunakan Pendekatan Dramaturgi Dikalangan Mahasiswa Universitas Telkom). *E-Proceeding of Management*, 3(2), 2321–2326.
- Dewi, R., & Janitra, P. A. (2018). Dramaturgi Dalam Media Sosial : Second Account di Instagram Sebagai Alter Ego. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(3), 340–347.

- Gaol, A. I. P. L. (2020). Analisis Konsep Dramaturgi dalam Akun Alter Ego Media Sosial Instagram. *Commerrcium*, 03(03), 74–79.
- Mutia, T. (2018). Generasi Milenial, Instagram dan Dramaturgi Suatu Fenomena dalam Pengelolaan Pesan. *Komunikasiana*, 1(1), 10–21.
- Rejeki, S., Komalawati, E., & Indriyanti, P. (2020). Penggunaan Instagram Terhadap Citra Diri Mahasiswa. *Jurnal Lugas*, 4(2), 105–116.

SUMBER LAIN

- Mustafa, Iman. 2020. *Pengguna Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>. diakses pada 28 November 2020.
- Nuud, Tim. 2016. *Logo Baru Instagram Adalah Parodi. Bisakah Kita Mengubahnya Kembali? Tolong?*. <https://www.adweek.com/brand-marketing/instagrams-new-logo-travesty-can-we-change-it-back-please-171398/>. diakses pada 28 November 2020
- Saifuddin, Aji. 2018. *Peran Mahasiswa bagi Negara Sesuai dengan Apa Fungsi Mahasiswa*. <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/aji12257/5c24c586bde5756c67291a17/peran-mahasiswwa-bagi-negara-sesuai-dengan-apa-fungsi-mahasiswa>. diakses pada 4 Desember 2020
- <http://fisip.unsri.ac.id/program-studi/program-studi-s1-ilmu-komunikasi/>. diakses pada 2 Mei 2021